

**STRATEGI “*THUMB POSITION*” DALAM
PERMAINAN CELLO STUDI KASUS:
CONCERTO NO. 1 IN A MINOR, OP. 33 KARYA
CAMILLE SAINT-SAËNS**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



**Oleh:
Nathaniela Aristawati
NIM: 17001310134**

**PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2021**

**STRATEGI “*THUMB POSITION*” DALAM
STUDI KASUS CONCERTO NO. 1 IN A MINOR, OP. 33
KARYA CAMILLE SAINT-SAËNS**

**Nathaniela Aristawati, Dr. Asep Hidayat, M.Ed,
Dr. IGN Wiryawan Budhiana, M.Hum, Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum**
Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta
Email: nathaniela.aristawati@gmail.com
Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out comprehensively how to practice the thumb position effectively and find the right position in playing the thumb position technique which will be applied to the thumb position technique in Concerto no. 1 in a minor by Camille Saint-Saëns.

In this study, the author uses several journals that describe the thumb position technique and the anatomy of the thumb position related to the author's anatomy. This study uses a case study method approach where the researcher focuses on variations in the practice pattern of the thumb position technique as a research tool. The author describes the steps that can be taken to be able to play the thumb position technique with the appropriate anatomy, making it easier for the author to practice the thumb position technique.

The temporary conclusion that the author gets is that the thumb position technique can play well if the player understands the basic anatomy of the thumb position and understands the left hand form in the thumb position well so that players can apply it to scales, etudes, and Concerto no. 1 in a minor. The practice pattern strategy is very influential in mastering the thumb position technique at Concerto no. 1 in a minor. Compressive practice tactics and by playing a slow tempo that focuses on fingering and anatomy, are believed to be the most effective ways to master the thumb position technique. Exercise slowly and focusing on anatomy is believed to be the most effective way of mastering the thumb position technique.

Keywords: Thumb position, anatomy, pattern variation, Concerto no. 1 in a minor.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara komprehensif bagaimana cara berlatih *thumb position* yang efektif serta menemukan posisi yang tepat dalam memainkan teknik *thumb position* yang akan diterapkan pada teknik *thumb position* dalam Concerto no. 1 in a minor karya Camille Saint-Saëns.

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan beberapa jurnal yang menjelaskan teknik *thumb position* serta anatomi *thumb position* yang berkaitan dengan anatomi penulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode studi kasus dimana peneliti berfokus pada variasi pola latihan teknik *thumb position* sebagai sarana penelitian. Penulis menjabarkan langkah- langkah apa saja yang dapat dilakukan agar dapat memainkan teknik *thumb position* dengan anatomi yang sesuai sehingga memudahkan penulis dalam melatih teknik *thumb position*.

Kesimpulan sementara yang penulis dapatkan adalah teknik *thumb position* dapat dimainkan dengan baik apabila pemain paham akan anatomi dasar *thumb position* dan paham *form* tangan kiri pada *thumb position* dengan baik sehingga pemain dapat menerapkannya pada tangga nada, etudes, dan Concerto no. 1 in a minor. Strategi pola latihan sangat berpengaruh dalam penguasaan teknik *thumb position* pada Concerto no. 1 in a minor. Siasat berlatih komprehensif dan dengan memainkan tempo lambat yang berfokus pada penjarian serta anatomi, diyakini merupakan cara paling efektif dalam penguasaan teknik *thumb position*. Latihan secara lambat dan fokus pada anatomi diyakini merupakan cara paling efektif dalam penguasaan teknik *thumb position*.

Kata kunci: *Thumb position*, anatomi, variasi pola, Concerto no. 1 in a minor.

Pendahuluan

Thumb Position adalah salah satu teknik pada instrumen Cello. *Thumb Position* merupakan salah satu teknik pada tangan kiri dimana ibu jari menekan senar pada *finger board* seperti layaknya kita menggunakan jari lain untuk menekan senar. Teknik ini bisa digunakan pada posisi manapun, tetapi lebih sering digunakan pada bagian tengah dan bagian atas senar. *Thumb Position* dapat dilatih dengan memainkan tangga nada maupun membaca *etude* khusus *thumb position*. Akan lebih baik apabila kita berlatih di depan cermin sehingga kita bisa melihat anatomi tubuh kita saat melatih teknik yang baru.

Pada tulisan ini, penulis akan membahas terkait Teknik *thumb position* yang terdapat pada Concerto no. 1 in a minor op. 33 karya Camille Saint-Saëns. Concerto No. 1 in a minor karya Camille Saint-Saëns ditulis pada tahun 1872 untuk seorang pemain cello, pemain viola da gamba, serta seorang pembuat instrumen berkebangsaan Belgia bernama Auguste Tolbecque. Concerto No. 1 in a minor ditulis dalam tiga bagian. Bagian pada Concerto ini tidak ditulis terpisah seperti layaknya Concerto yang lain. Bagian pada Concerto ini terstruktur dengan ketat, tidak terpisah dan memiliki gagasan tema yang saling terkait. Concerto in a minor terbagi menjadi tiga bagian, di antaranya Allegro non troppo, Allegretto con moto, dan Tempo Primo.

Permasalahan topik ini berawal dari pengalaman penulis sebagai mahasiswa cello. Permasalahan yang dimaksud yaitu satunya adalah yang berkaitan dengan masalah penjarian terutama pada double stop, tentunya hal ini banyak dialami hal yang sama dengan mahasiswa cello di kampus Institut Seni Indonesia.

Selain masalah metode, pemilihan instrumen dengan berbagai ukuran misalnya ukuran $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{7}{8}$, dan $\frac{4}{4}$ merupakan salah satu cara yang sering dilakukan oleh *cellist*. Karena memiliki jari yang pendek, penulis merasa kesulitan jika harus berlatih dengan cello berukuran $\frac{4}{4}$. Oleh sebab itu, untuk penyesuaian penulis memakai cello dengan ukuran $\frac{7}{8}$ bertujuan agar dapat berlatih secara maksimal dan nyaman. Terkait dengan itu, pada kenyataannya terdapat teknik atau posisi yang sulit untuk dilatih. Oleh karena itu, salah satu caranya adalah penulis harus memiliki cara yang berbeda yang sesuai anatomi penulis ketika berlatih, salah satunya adalah teknik *thumb position*.

Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kasus di sini mengacu pada teknik *thumb position* pada Concerto no. 1 in a minor, op 33 karya Camille Saint-Saëns. Disini penulis menuliskan metode latihan *thumb position* secara bertahap mulai dari anatomi dan variasi pola latihan *thumb position* pada karya Concerto no. 1 in a minor. Pada penelitian ini penulis menggunakan tahapan meliputi

1. Pengumpulan data
2. Eksplorasi teknik *thumb position*
3. Menulis pola latihan dan variasi pola latihan pada karya Concerto no. 1 in a minor

Penulis menggunakan beberapa data untuk mendukung proses penulisan “Strategi “*Thumb Position*” dalam Studi Kasus Concerto no. 1 in a minor, op. 33 Karya Camille Saint-Saëns” meliputi

1. Penulis memerlukan data diskografi berupa jurnal dan buku dari beberapa pemain cello sebagai acuan teori tentang teknik *thumb position*.
2. Penulis memerlukan data webtoografi berupa video *masterclass* dari beberapa pemain cello mengenai Concerto no. 1 in a minor.
3. penulis melakukan analisis melekat (*embedded analysis*) berdasarkan jurnal dan video *masterclass*.

Penulis melakukan eksplorasi teknik pada teknik *thumb position* dalam Concerto no. 1 in a minor. Bersumber dari video masterclass dari Johannes Moser, penulis mengeksplorasi variasi pola latihan teknik *thumb position* pada Concerto no. 1 in a minor.

Hasil Resital

Thumb position atau posisi ibu jari adalah teknik yang sangat familiar untuk pemain cello. Beberapa penelitian terdahulu tentang *thumb position* dijadikan bahan peninjauan repertoar dalam resital ini. Peninjauan repertoar dalam resital ini akan berhubungan dengan cara menguasai teknik *thumb position* dalam Concerto No. 1 in a minor karya Camille Saint-Saëns.

Jurnal yang berjudul “*The Rule of Thumb: All About Thumb Position on the Cello*” yang ditulis oleh Wilson, dan terbit pada blog *Cello Practice Cello Performance* menjelaskan secara spesifik hal-hal dasar untuk mempelajari teknik *thumb position*. Wilson menjelaskan beberapa teori dasar dalam mempelajari teknik *thumb position*. Menurut Wilson, titik untuk meletakkan ibu jari pada senar berbeda pada setiap individu sesuai dengan bentuk dan ukuran tangan masing-masing individu. Sebagai aturan dasar, Wilson menyarankan untuk meletakkan ibu jari pada dua senar secara bersamaan. Seperti pada contoh gambar 1, bagi kebanyakan dari kita posisi terbaik adalah menyentuh senar bernada rendah dengan sisi samping ibu jari (warna hitam), dan senar bernada tinggi pada titik di antara alas kuku dan ibu jari (warna merah).



Gambar 1. posisi ibu jari.
Sumber: Koleksi pribadi

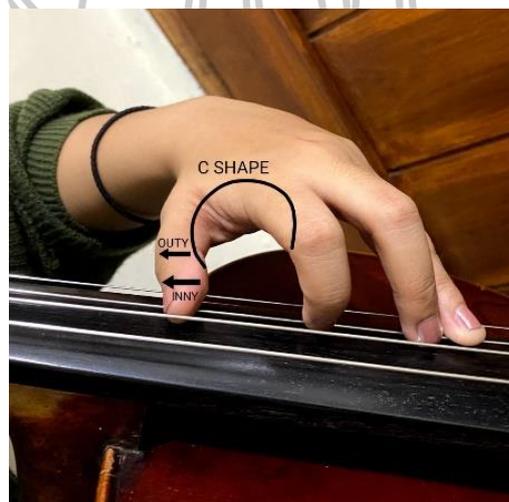
Wilson menuliskan 4 panduan dasar. Panduan pertama adalah pergelangan tangan harus dalam posisi lurus dengan natural sejajar dengan lengan bawah seperti pada gambar 2 di bawah.



Gambar 2. anatomi thumb position
Sumber: Koleksi pribadi

Panduan kedua adalah posisi lengan harus konsisten di antara *finger board* dan *thumb position*. Kita membutuhkan pergerakan tangan yang konstan dari posisi terbawah hingga posisi tertinggi tanpa menggerakkan lengan dan bahu terlalu banyak. Yang harus diperhatikan adalah tingkat efisiensi kita dalam mengatur pergerakan lengan, tidak perlu gerakan yang berlebihan. Yang Ketiga, Wilson menuliskan bahwa ibu jari harus selalu berada di samping jari yang lain sehingga bisa selalu siap saat ibu jari diperlukan untuk memainkan nada setelah nada yang dimainkan oleh jari utama (bukan ibu jari). Selanjutnya yang terakhir, bentuk tangan seperti yang sudah dijelaskan di atas harus fleksibel sehingga jari-jari kita dapat “berjalan”.

Selanjutnya blog dengan judul “100 Cello Warm-Ups and Exercises Blog 18: Cello Geography: The Fabulous Thumb” yang ditulis oleh Jesselson. Pada blog tersebut Jesselson menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa yang belajar cello memiliki masalah dengan teknik dasar seperti bentuk jari, bentuk tangan, dan suara cello yang lemah. Sebagian besar masalah dasar ini dapat ditangani dengan cepat setelah para siswa menyadari pokok masalahnya dan mengetahui cara mengatasi masalah tersebut. Posisi ibu jari pada *finger board* harus diatur dengan baik sebelum mulai memainkan teknik *thumb position*. Dalam *thumb position* bagian diantara alas kuku dengan ibu jari harus ditekuk ke dalam dan sisi samping ibu jari harus mengarah ke luar. Jesselson menyebut ini dengan istilah “*inny*” dan “*outy*”. Selanjutnya saat dalam posisi *thumb position* dengan memainkan tangga nada satu oktaf dengan ibu jari dan jari ketiga (jari manis) atau membuat interval *perfect fourth* pada senar yang sama, harus ada bentuk C di antara ibu jari dengan jari pertama (jari telunjuk) seperti pada gambar di bawah.



Gambar 3. anatomi tangan kiri
Sumber: Koleksi pribadi

Menggunakan ibu jari dengan bentuk ini dapat menambah kekuatan dan stabilitas pada *thumb position*, dan mencegah ibu jari bergoyang saat bergerak ke atas maupun ke bawah *finger board*.

Lalu yang ketiga buku “40 Etudes: High School of Cello Playing” yang ditulis oleh David Popper. Secara general, buku ini dapat membantu mahasiswa cello dalam berlatih teknik seperti *speed*, *double stop*, *thumb position*, dan melatih intonasi. Dalam buku ini, ada beberapa nomor *etude* yang dapat membantu proses mempelajari teknik *thumb position*. Ada 3 nomor *etude* yang dapat digunakan dalam rangkaian proses berlatih teknik *thumb position*, di antaranya nomor 4, 5, dan 8.

Berdasarkan latar belakang “Strategi “*Thumb Position*” dalam Studi Kasus Concerto no. 1 in a minor, op. 33 Karya Camille Saint-Saëns” setelah mengidentifikasi setiap bagian *thumb position* yang menjadi kendala, penulis melakukan studi kasus *thumb position* melalui beberapa jurnal, buku, dan video masterclass. Selanjutnya penulis memulai eksplorasi teknik *thumb position* dan menulis pola variasi latihan *thumb position* pada karya Concerto no. 1 in a minor, op 33 Karya Camille Saint-Saëns.

Berikut adalah potongan teknik *thumb position* pada Concerto no. 1 in a minor op 33 yang menjadi kendala untuk penulis:

1. Bagian Pertama



Notasi 1. Kendala A, bagian eksposisi pada movement pertama
Sumber: Koleksi pribadi

Kendala pada bagian ini adalah mengontrol intonasi serta menghafal *form* tangan kiri pada setiap perpindahan akor dengan sekuen naik. Pada bagian ini kita juga akan menemukan sekuen rangkaian akor dengan sekuen turun. Kesulitan pada bagian ini adalah bagaimana cara agar jari-jari kita bisa kuat dalam memainkan akor tersebut sehingga dapat menghasilkan suara yang baik.

Pada bagian seperti notasi 1, penulis melakukan latihan dengan memecah akor terlebih dahulu mulai dari nada terbawah hingga nada teratas sambil menulis penjarian yang efektif untuk bagian tersebut. Lalu penulis mulai memainkan nada

sesuai dengan akor dan penjarian yang telah ditentukan mulai dengan tempo lambat.

Langkah pertama, penulis melatih setiap akor secara terpisah.



The image shows two staves of musical notation. The top staff is labeled 'Violoncello' and the bottom staff is labeled 'Vc.'. Both staves are in bass clef with a common time signature (C). The music consists of eighth notes grouped into triplets, indicated by a '3' above each group and a bracket underneath. The notes in the triplets are: G2, A2, B2; C3, D3, E3; F3, G3, A3; B3, C4, D4; E4, F4, G4; A4, B4, C5. The Vc. staff has a sharp sign above the first triplet (G2).

Notasi 2. Variasi pola latihan thumb position pada movement pertama
Sumber: koleksi pribadi



The image shows two staves of musical notation. The top staff is labeled 'Violoncello' and the bottom staff is labeled 'Vc.'. Both staves are in bass clef with a common time signature (C). The music consists of eighth notes grouped into triplets, indicated by a '3' above each group and a bracket underneath. The notes in the triplets are: G2, A2, B2; C3, D3, E3; F3, G3, A3; B3, C4, D4; E4, F4, G4; A4, B4, C5. The Vc. staff has a sharp sign above the first triplet (G2).

Notasi 3. Variasi pola latihan thumb position pada movement pertama
Sumber: Koleksi pribadi

Pada pemecahan akor di atas, penulis melakukan latihan perlahan untuk menentukan intonasi dan posisi jari di setiap akornya. Pada bagian seperti di atas, penulis menggunakan bow terpisah pada setiap nadanya dan menggunakan teknik *detache* untuk menghasilkan suara yang jelas sehingga lebih mudah untuk mengidentifikasi setiap intonasi nada pada setiap akor nya.

Selanjutnya, setelah penulis selesai mengidentifikasi penjarian dan intonasi setiap nadanya, penulis memainkan akor sesuai dengan yang tertulis pada partititur. Dalam tempo yang lambat dan tetap menggunakan teknik *detache* pada tangan kanan.



The image shows a single staff of musical notation labeled 'Violoncello'. The staff is in bass clef with a common time signature (C). The music consists of double stops (dyads) of eighth notes. The notes in the double stops are: G2-A2; B2-C3; D3-E3; F3-G3; A3-B3; C4-D4; E4-F4; G4-A4; B4-C5. There are sharp signs above the first, second, and fourth double stops.

Notasi 4. Variasi double stop pada movement pertama
Sumber: Koleksi pribadi

Pada bagian kedua, penulis berlatih sesuai dengan yang tertulis pada partitur, dalam tempo lambat dan tanpa *Accelerando*.



Notasi 8. Pola latihan thumb position pada movement kedua
Sumber: Koleksi pribadi

Selain itu, penulis juga melatih akor dengan arah berlawanan. Dari akor terbawah hingga teratas, seperti pada contoh di bawah.



3. Bagian Ketiga



Notasi 10. Kendala C pada movemet ketiga
Sumber: Koleksi pribadi

Kendala pada bagian ini adalah pergerakan nada dengan interval yang jauh dalam tempo yang sangat cepat. Oleh karena itu, penulis menjadi sulit untuk mengidentifikasi intonasi dari setiap interval. Selanjutnya terdapat beberapa motif berbentuk tangga nada yang membutuhkan perpindahan *thumb position* dengan tempo sangat cepat.

Untuk bagian seperti gambar notasi 10, penulis melakukan cara latihan yang sama dengan poin di atas. Yang perlu diperhatikan bagian pada notasi 10 adalah latihan tambahan untuk *shifting* perpindahan dari setiap akornya. Pada bagian ketiga, penulis melatih interval secara perlahan dan berulang kali sehingga memori motorik dapat menghafal jarak pada setiap interval seperti pada gambar di bawah.



Notasi 11. Pola latihan thumb position pada movement ketiga
Sumber: Koleksi pribadi

Penguasaan teknik *thumb position* yang telah diuraikan di atas merupakan inti permasalahan penulis saat mempelajari karya Concerto no. 1 in a minor. Setelah dapat menguasai teknik *thumb position*, pemain dapat melatih keseluruhan karya mulai dari tempo lambat hingga tempo asli dari karya ini.

Strategi latihan yang penulis lakukan adalah dengan melatih setiap frase secara perlahan, mulai dari tempo lambat hingga mendekati tempo asli. Strategi latihan ini ditujukan agar memori motorik baik tangan kanan maupun tangan kiri dapat mengingat setiap gerakan dan intonasi dari setiap nadanya.

Kesimpulan

1. Teknik dan metode yang diformulasikan oleh penulis pada studi kasus Concerto no. 1 in a minor ini pada keseluruhan repertoar terfokus pada satu teknik yaitu *thumb position*.
2. Cara melatih *thumb position* adalah dengan memahami anatomi dasar *thumb position* dan memahami *form* tangan kiri di atas *finger board* lalu menerapkannya pada tangga nada, *etudes*, dan karya seperti Concerto no. 1 in a minor.
3. Strategi variasi pola latihan sangat berpengaruh dalam penguasaan teknik *thumb position* pada karya Concerto no. 1 in a minor.
4. Latihan secara lambat dan fokus pada anatomi diyakini merupakan cara paling efektif dalam penguasaan teknik *thumb position*.

Saran

1. Peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penerapan teknik *thumb position* pada etude dan tangga nada terlebih dahulu sebelum menerapkan teknik pada Concerto no. 1 in a minor.
2. Peneliti berikutnya diharapkan memperbanyak waktu latihan bersama pengiring untuk membantu dalam proses melatih intonasi.
3. Peneliti berikutnya diharapkan menambah jumlah *reversi* masterclass dan kajian pemain profesional untuk mendukung interpretasi teknik.

Daftar Pustaka

Bibliografi

Jesselson, Robert. 2016. 100 Cello Warm-Ups and Exercises Blog 18: Cello Geography: The Fabulous Thumb. Boston: Massachusetts limited liability company. United States.

Popper, David. 1920. 40 Etudes: High School of Cello Playing. New York: International Music Company. United States.

Wilson, Miranda. 2019. *The Rule of Thumb: All About Thumb Position on the Cello*. Moscow, Idaho: CreateSpace Independent Publishing Platform. United States.

Webtografi

https://www.youtube.com/watch?v=TJVGB6Bf3uE&list=PLMI-i-VWwJFkc-Z_Kahb2sEE_Tia-28y-&index=17&t=421s

https://www.youtube.com/watch?v=8ijSrsu8aMs&list=PLMI-i-VWwJFkc-Z_Kahb2sEE_Tia-28y-&index=16

https://www.youtube.com/watch?v=YwUqnPQdjl&list=PLMI-i-VWwJFkc-Z_Kahb2sEE_Tia-28y-&index=10&t=29s

https://www.youtube.com/watch?v=Cx79V2JFvYA&list=PLMI-i-VWwJFkc-Z_Kahb2sEE_Tia-28y-&index=19

https://www.youtube.com/watch?v=0cTjkFB0mQ0&list=PLMI-i-VWwJFkc-Z_Kahb2sEE_Tia-28y-&index=20

https://youtu.be/t1z0TcVND_s

<https://youtu.be/cbMcjZjMZzo>

<https://youtu.be/cHGPqpo6dqA>

